



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **136. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

#### **137. Jenis Penelitian**

#### **138. Metode Kualitatif**

Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah sebagai laannya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan data yang bermaksud mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi social, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>41</sup>

#### **139. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif**

---

<sup>40</sup> Pudjo Muljono, Teguh., *Manajemen Perkreditian Bagi Bank Komersial* (BPFE Yogyakarta,2001)

<sup>41</sup> Sukma utami, *Skripsi Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak*,2018., 40

Peneliti menggunakan metode kualitatif ini, dengan menyesuaikan judul dan fokus permasalahan yang ada pada penelitian ini. Penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis sesuai fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk kemudian dianalisis dengan cermat demi memperoleh hasil yang memuaskan.

Peneliti ini akan mencari informasi dan data yang valid sesuai keadaan lapangan tentang bagaimana Strategi Pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan Produktivitas UMKM di Desa Sidomukti.

140. **Pendekatan Penelitian**

141. **Pendekatan Sosial**

Pendekatan sosial adalah pendekatan yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi dari masyarakat.

Pendekatan yang digunakan peneliti disini ialah pendekatan sosial. Peneliti akan menjalin komunikasi dan pendekatan terhadap masyarakat di Desa Sidomukti khususnya pelaku UMKM. Komunikasi yang dilakukan peneliti harus bisa menyesuaikan pada masyarakat yang akan diteliti. Supaya masyarakat bisa lebih terbuka dalam menyampaikan pendapatnya. Penelitian ini berisikan pendekatan-pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dampak positif yang terjadi di sekitar tempat yang akan diteliti.

Penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status positif, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap Strategi Pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Desa Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

## 142. **TAHAP PENELITIAN**

Tahap-tahap penelitian deskriptif kualitatif kami sebagai berikut:

### 143. **Pra Penelitian**

144. Peneliti memulai dengan mengajukan judul kepada Kaprodi. Ketika sudah di setujui, Peneliti akan membuat proposal penelitian sesuai judul yang sudah di tanda tangani.<sup>42</sup>

145. Peneliti akan mengurus izin penelitian kepada Maneger BMT NU Kota Kraksaan dan Kepala Desa Sidomukti dalam meneliti tempat tersebut.

146. Peneliti akan mempersiapkan alat yang pergunakan dalam penelitian seperti buku,kertas, alat tulis, kamera, DLL.

### 147. **Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Strategi Pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam Meningkatkan Produktifitas UMKM Di Desa Sidomukti Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo antara lain:

148. Wawancara dengan Bapak Abdur Rahman,SE.i selaku Manager di BMT NU Kota Kraksaan.

149. Wawancara dengan Bapak Umar Shaleh,S.Pd.I selaku Bagian Marketing di BMT NU Kota Kraksaan.

150. Wawancara dengan Ibu Ummi Kulsum, S.i.Kom selaku Bagian Admin di BMT NU Kota Kraksaan.

151. Wawancara dengan Pelaku UMKM yang ada di Desa Sidomukti sebagai sampel penelitian (3 Orang).

### 152. **Penyelesaian Penelitian**

153. Peneliti akan mengumpulkan data dan menyusun dengan sistematis dan jelas agar mudah di pahami.

154. Ketika tahapan itu sudah di lakukan semua. Peneliti akan menulis semua data itu dalam bentuk skripsi.

---

<sup>42</sup> Alur Penulisan Proposal Di Universitas Nurul Jadid

## 155. INSTRUMEN PENELITIAN

Intrumen penelitian ini merupakan peneliti itu sendiri. Yang mana peneliti akan mengumpulkan data sesuai berdasarkan pengamatan lapangan, sebagaimana fakta dan realita yang ada. Peneliti yang mulai memasuki lapangan yang berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang mau diselidikinya. Oleh karena itu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh hasil wawancara yang dapat didokumentasikan dengan cara tertulis, rekaman suara, foto, maupun berbentuk video.

Peneliti dalam menyimpulkan data tersebut pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam meneliti tentang Strategi pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan produktivitas UMKM, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah oleh peneliti.

## 156. SUMBER DATA

### 157. Primer

Primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi data kepada pengumpul data.<sup>43</sup> Sumber data primer ini bisa dilakukan dengan melalui cara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada narasumber yang sesuai dengan informasi tentang Strategi pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan produktivitas UMKM ini.

Adapun sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut :

158. Bapak Abdur Rahman,SE.i selaku bagian Manager di BMT NU Kota Kraksaan.
159. Bapak Umar Shaleh,S.Pd.I selaku bagian Marketing di BMT NU Kota Kraksaan.
160. Ibu Ummi Kulsum, S.i.Kom selaku bagian Administrasi di BMT NU Kota Kraksaan.
161. 3 Pelaku UMKM di Desa Sidomukti.

Dengan data primer ini peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai Strategi pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan Produktivitas UMKM di Desa Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo ini.

## 162. Skunder

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 225

Skunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi dari sumber data primer. Sumber data skunder ini berupa buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.<sup>44</sup>

Adapun sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut :

163. Buku : Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah  
Penulis: M. Nur Rianto Al-Arif
164. Buku : Manajemen Pemasaran Dasar Konsep dan Strategi  
Penulis: Sofjan Assauri
165. Skripsi: Analisis Perkembangan UMKM Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murobahah dari BMT NU Sejahtera Jatibarang  
Penulis: Enung Nurasih
166. Jurnal : Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Palopo  
Penulis: Tadjuddin Tadjuddin, Nur Mayasari
167. Jurnal : Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Dunia Usaha di Masa Pandemi  
Penulis: Ahmat Arif Syaifudin, Retno Diah Nuryanti
169. Buku : Efisiensi dan Produktivitas UMKM Kabupaten Bogor Sebelum dan Sesaat Pandemi  
Penulis: Anggraita Primatami, S.E.,M.E.
170. Buku : Koperasi BMT  
Penulis: Shochrul Rohmatul Ajija, S.E., M. Ec.
171. Jurnal : Strategi Pengembangan Desa Digital untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM  
Penulis: Agus Supriyanto
172. Jurnal : Peran BMT Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif  
Penulis: Krisna Sudjana
173. Jurnal : Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM

---

<sup>44</sup> Rany kountor, *Metode penelitian*, (Jakarta:Bumi aksara, 2005), 180

Penulis: Novia Yusfiyanti

#### 174. **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

#### 175. **Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.<sup>45</sup>

Peneliti akan langsung memberikan pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan seputar Strategi pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan produktivitas UMKM dalam upaya mencapai target yang telah ditentukan.

Wawancara dibagi menjadi 3 macam teknik, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur.<sup>46</sup> Dari ketiga jenis wawancara tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana teknik wawancara ini lebih bebas bertanya dalam mengajukan pertanyaan pada pihak BMT dan Pelaku UMKM.

Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk menggali data tentang Strategi pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan produktivitas UMKM.

Wawancara akan dilakukan kepada narasumber sebagai berikut :

176. Bapak Abdur Rahman,SE.I selaku bagian Manager di BMT NU Kota Kraksaan.
177. Bapak Umar Shaleh,S.Pd.I selaku bagian Marketing di BMT NU Kota Kraksaan.
178. Ibu Ummi Kulsum, S.i.Kom selaku bagian Administrasi di BMT NU Kota Kraksaan.
179. 3 Pelaku UMKM di Desa Sidomukti.

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

---

<sup>45</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008),180

<sup>46</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),89

## 180. **Observasi**

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Teknik observasi biasa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>47</sup>

Peneliti akan mengamati dengan terjun langsung kelapangan dalam mencari data dan fakta mengenai BMT NU Kota Kraksaan dalam memasarkan produknya khususnya kepada pelaku UMKM di Desa Sidomukti. Dengan teknik observasi ini bisa mendapatkan data yang transparan tanpa adanya manipulasi dari pihak manapun. Teknik obeservasi ini harus di lakukan untuk dapat mengumpulkan data-data terkait dengan Strategi Pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Desa Sidomukti.

## 181. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan atau gambar.<sup>48</sup> Di dalam menggunakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Peneliti menggunakan teknik dekomuntasi, untuk memperoleh data terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan UMKM di Desa Sidomukti.

## 182. **ANALISA DATA**

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Artini, *Skripsi Pengantar Metodologi Riset Sosial*,.157

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2010),73

<sup>49</sup> Sukma Utami, *Skripsi pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak*,2018, 44

Proses analisa data penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk kewilayah objek penelitian yaitu daerah Sidomukti maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian.

Kemudian selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap narasumber Karya BMT NU dan pelaku UMKM di Desa Sidomukti. Peneliti akan mendapatkan kesimpulan. Jika peneliti belum menemukan data yang belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu.

Sehingga peneliti dapat dengan mudah mengelolah data yang di peroleh dalam meneliti Strategi pemasaran BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan produktifitas UMKM di Desa Sidomukti.

### **183. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA**

Untuk menguji keabsahan data mengenai “Analisis Strategi Pemasaran BMT NU Kota Kraksaan Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Desa Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo” berdasarkan data yang terkumpul. Peneliti menggunakan teori uji kredibilitas karena peneliti dapat melakukan dengan beberapa cara. Antara lain di lakukan dengan perpanjangan penamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triagulasi, diskusi dengan teman.

Uji kredibilitasi ini dapat di capai dengan cara sebagai berikut:

184. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
185. Membandingkan keadaan dan perspektik seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat ke tempat penelitian.
186. Membandingkan hasil wawancara dengan dengan isis suatu dokumen yang berkaitan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Jurnal Pendidikan